BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Biologi sebagai bagian dari sains terdiri dari tiga aspek yang tidak dapat terpisahkan yaitu proses, produk dan sikap. Aspek produk terdiri dari fakta, prinsip, hukum dan teori. Aspek proses adalah bagaimana siswa menemukan dan mengembangkan sendiri apa yang sedang dipelajari tersebut misalnya mengamati, bereksperimen, dan membuat deduksi teori. Sikap ilmiah adalah sikap yang muncul setelah seseorang melakukan proses ilmiah seperti objektif dan jujur dalam mengumpulkan data yang diperoleh. Permasalahan yang berkaitan dengan pelajaran biologi disekolah saat ini adalah kurangnya pemahaman siswa dalam pembelajaran mengakibatkan rendahnya hasil belajar dan keterampilan proses sains pada mata pelajaran biologi.

Salah satu kunci keberhasilan proses belajar mengajar terletak pada seorang guru, maka untuk mengarahkan guru dalam kelas merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru dalam kelasnya melalui proses pembelajaran yang benar diperlukan tindakan kelas (tindakan bagaimana guru mengamati sinyal kelemahan pembelajaran yang menghasilkan kualitas rendah serta mencari model pembelajaran yang efektif). Menurut Supardi (2012), penelitian tindakan refleksi diri bertujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan hasil belajar meningkat.

Dari hasil observasi dan wawancara peneliti dengan guru bidang studi Biologi SMA Negeri 1 Pancur Batu diperoleh informasi bahwa ada beberapa kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran yaitu masih ada siswa mendapat nilai biologi dibawah rata-rata atau nilai standar yang harus dicapai siswa adalah 73. Sebanyak 55% siswa yang belum mencapai nilai KKM dan 45% siswa yang sudah mencapai nilai KKM. Nilai siswa masih jauh dari indikator keberhasilan, dikatakan berhasil apabila 80% siswa harus mencapai bahkan lebih dari nilai KKM yang ditentukan. Peneliti melihat bahwa proses pembelajaran yang dilakukan masih menggunakan metode ceramah, kegiatan pembelajaran

hanya bersifat pada Guru, sehingga siswa kurang aktif dan kreatif. Ada beberapa kendala yang ditemukan penulis selama proses pembejaran yaitu sulitnya siswa memahami materi pelajaran biologi karena mereka menganggap bahwa biologi bersifat hafalan, kurangnya rasa ingin tahu siswa dilihat dari siswa yang malas bertanya dan mengungkapkan pendapatnya, Guru belum menerapkan model pembelajaran yang melibatkan siswa untuk aktif dengan cara berdiskusi sehingga setiap siswa lebih bebas mengungkapkan pendapatnya dan lebih aktif bertanya.

Materi vertebrata salah satu materi yang menuntut untuk menghafal dan memahami tentang pengklasifikasian setiap kelas dari hewan vertebrata kedalam beberapa ordo serta mengetahui manfaat dari setiap kelas vertebrata. Dengan model pembelajaran kooperatif siswa dilatih untuk banyak berfikir dan saling bertukar pendapat, baik dengan teman sebangku maupun teman sekelas sehingga siswa lebih aktif dikelas dan guru hanya sebagai motivator dan fasilitator saja.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan hasil belajar dan aktivitas siswa. Model pembelajaran kooperatif mempunyai andil yang cukup besar dalam kegiatan belajar mengajar. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Wijayanti, (2015), Penerapan model pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa pada siklus I meningkat dengan nilai rata-rata kelas yang diperoleh siswa mencapai 75,30 dengan persentase capaian 64,71%, sedangkan hasil belajar peserta didik pada siklus II meningkat dengan nilai rata-rata kelas yang diperoleh peserta didik mencapai 87,00 dengan persentase capaian 97,05%.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan Sitti Saenab dan Imanuela Puspita (2012), di kelas XI IPA 2 SMA Negeri 1 Mangkutana maka dapat disimpulkan bahwa Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TPS meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas XI IPA 2 SMA Negeri 1 Mangkutana. Model pembelajaran ini memberi kesempatan kepada setiap siswa untuk berinteraksi antar siswa di sekitar tugas-tugas yang diberikan lebih besar karena berpasangan sebanyak dua orang, penguasaan siswa terhadap konsep-konsep yang sulit lebih tinggi dan lebih memotivasi siswa dalam belajar sehingga hasil belajar

dapat meningkat dengan peningkatan persentase aktivitas belajar dari 61,19% menjadi 77,84%. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TPS meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI IPA 2 SMA Negeri 1 Mangkutana dengan peningkatan persentase hasil belajar dari 31,25% menjadi 71,88%.

Berdasarkan hasil penelitian yang mendukung untuk mengatasi permasalahan tersebut peneliti ingin menerapkan model pembelajaran kooperatif (*Cooperative learning*) tipe *Think Pair Share* (TPS) khususnya pada materi hewan vertebrata. Teknik *Think Pair Share* memberi kesempatan kepada siswa untuk bekerja sendiri dan bekerjasama dengan orang lain serta mengoptimalisasikan partisipasi siswa. Sehingga siswa dapat saling bertukar informasi dengan siswa lain sehingga diharapkan akan meningkatkan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah dan hasil penelitian sebelumnya, maka peneliti berkeinginan untuk melakukan penelitian dengan judul "**Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Biologi dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe *Think Pair Share* Pada Sub Materi Pokok Hewan Vertebrata Di Kelas X-3 SMA Negeri 1 Pancur Batu Tahun Pembelajaran 2016/2017".**

1.2.Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, masalah yang dapat di identifikasi dalam penelitian ini adalah:

1. Hasil belajar biologi siswa masih dibawah KKM
2. Kurangnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran karena pembelajaran masih bersifat *teacher centered*.
3. Minat dan rasa ingin tahu siswa terhadap materi pembelajaran sangat rendah.
4. Penggunaan model pembelajaran kurang bervariasi atau masih bersifat konvensional.

1.3. Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Model pembelajaran dalam penelitian ini adalah model pembelajarann kooperatif Tipe *Think Pair and Share* (TPS).
2. Penelitian diterapkan pada Sub materi pokok Hewan Vertebrata di Kelas X-3 Tahun Pelajaran 2016/2017.
3. Penelitian ini difokuskan untuk melihat peningkatan hasil belajar biologi siswa dengan mengunakan model pembelajaran tipe *Think Pair and Share* (TPS) pada sub materi pokok hewan vertebrata di kelas X-3 Tahun Pembelajaran 2016/2017.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaiman hasil belajar siswa yang diajarkan dengan model pembelajaraan kooperatif tipe *Think Pair and Share* pada sub materi pokok Hewan Vertebrata di kelas X-3 SMA NEGERI 1 Pancur Batu T.P. 2016/2017?
2. Bagaimanakah aktivitas siswa yang diajarkan dengan model pembelajaraan kooperatif tipe *Think Pair and Share* pada sub materi pokok Hewan Vertebrata di kelas X-3 SMA NEGERI 1 Pancur Batu T.P. 2016/2017?

1.5. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah diajarkan dengan menggunakan model pembelajaraan kooperatif tipe *Think Pair and Share* pada sub materi pokok Hewan Vertebrata di kelas X-3 SMA NEGERI 1 Pancur Batu T.P. 2016/2017.
2. Untuk mengetahui aktivitas siswa dengan menggunkan model pembelajaraan kooperatif tipe *Think Pair and Share* pada sub materi pokok Hewan Vertebrata di kelas X-3 SMA NEGERI 1 Pancur Batu T.P. 2016/2017.

1.6. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian diatas, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Bagi Guru, penelitian ini akan memberi masukan tentang penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair and Share (TPS)* dalam pelajaran Biologi khususnya pada sub materi Hewan Vertebrata.
2. Bagi siswa, sebagai pengalaman belajar siswa yang menjadikan siswa semakin termotivasi untuk belajar dan berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran khususnya pada sub materi Hewan Vertebrata.
3. Bagi sekolah, penelitian ini memberi masukan berharga bagi sekolah (institusi) tempat penelitian ini berlangsung dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran Biologi.

THE Character Building UNIVERSITY